BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode sangat penting dalam tercapainya suatu tujuan penelitian. Oleh karena itu, perlu diberikan definisi tentang metode penelitian. Arief Furchan mengemukakan yang dimaksud dengan metode penelitian ialah "Strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi."[1] Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu bahasan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam sebuah penelitian. Berpijak dari pendapat di atas, berikut akan penulis uraikan hal-hal dalam metode penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Riset kualitatif yaitu merupakan sekumpulan metode-metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan design yang cukup longgar, pengumpulan data lunak, dan tertuju pada penyusunan teori yang di simpulkan melalui induktif langsung.

[1] Donald Ary, et.all, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, penerjemah Arief Furehan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 50

Menurut Milles dan Huberman bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu. Sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami:

1. Pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini.
2. Makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu.
3. Manusia selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum bertindak, tindakan yang dijalankan sejalan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.[2]

Di dalam karakteristik penelitian kualitatif juga terdapat banyak pendapat. Salah satunya karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome. Maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antara variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yang saling mempengaruhi.

[2] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 65

4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati). Maksudnya adalah realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang nampak (teramati), tetapi sampai dibalik yang tampak tersebut.[3]

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan yang *pertama*, karena dari judul skripsi ini hanya mengandung satu variabel. *Kedua*, dari rumusan masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini menuntut penulis untuk terjun langsung mengadakan penelitian. *Ketiga*, metode kualitatif lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[4]

Dengan demikian, peneliti dapat memilah-milah sesuai dengan fokus penelitian yang telah tersusun dan dapat mengenal lebih dekat menjalin hubungan dengan subyek penelitian (Responden) serta berusaha memahami keadaan subyek dalam penggalian info atau data yang diperlukan. Maka Penelitian ini penulis arahkan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang implementasi evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam Kurikulum 2013 di kelas X MAN 2 Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung . Letak sekolah ini cukup strategis, dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Sekolah ini cukup maju dari sisi religiusitasnya, dan akademisnya.

---

[3] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV ALFABETA, 2014), hlm. 10

[4] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja ROsdakarya, 2006), hal. 9

Penentuan lokasi penelitian ini karena MAN 2 Tulungagung merupakan salah satu Sekolah yang telah lama berdiri serta memiliki banyak siswa dan terlihat maju dalam pendidikan agama di bandingkan lainya. Sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Sekolah tersebut.

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif .

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak diperlukan karena peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data utama. Menurut Lexy J. Meleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.[5] Hal ini dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan tanpa persiapan terlebih dahulu maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian tehadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek utama, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

[5] Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…, hlm.12

Di dalam pengumpulan data, peneliti melibatkan diri dalam kehidupan subyek yang diteliti, agar data yag diperoleh betul-betul valid. Kehadiran peneliti di tempat penelitian harus terbuka dan menjelaskan maksud penelitian yang dilakukannya kepada subyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat lebih bebas bertindak untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data yang berasal dari bahasa Inggris data yang merupakan jamak datum menurut kamus bahas Inggris-Indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili adalah fakta/ keterangan-keteangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.

Menurut sumbernya, data dapat diedarkan menjadi dua jenis, yaitu data intern dan data ekstern. Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi) sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekumder. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yangberkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu perusahaan , atau dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi adalah merupakan contoh data sekunder.[6]

---

[6] Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*,……, hlm. 80

Menurut Loflad dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.[7]

Sumber data diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu:

1. ***Person*** (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari nara sumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti guru Akidah Akhlak, waka kurikulum dan juga siswa kelas X di MAN 2 Tulungagung.
2. ***Place*** (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto.
3. ***Paper*** (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip daln lain-lain), papan pengumuman, papan nama, RPP.

Karena dalam penelitian ini bersifat kualitatif, sumber datanya bersifat purposive sampling dimana sampling disini diambil bukan dari populasi melainkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam sampel

[7] Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

purposive peneliti cenderung memilih responden yang dapat dipercaya untuk menjadi sumber data serta mengetahiu masalah secara mendalam. Dengan demikian penetapan responden adalah Waka Kurikulum, guru Akidah Akhlak kelas X dan siswa kelas X di MAN 2 Tulungagung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan diseuaikan dengan jenis penelitiannya. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihatkan penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, uji (tes), dokumentasi dan lain sebagainya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

Adapun metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman

wawancara dan situasi wawancara. Berdasarkan sifat pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Wawancara Terpimpin. Dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.
2. Wawancara Bebas. Pada wawancara ini, terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman.
3. Wawancara Bebas Terpimpin. Wawancara ini merupakan panduan antara wawancara bebas dan terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.[8]

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai waka kurikulum, guru pendidikan agama islam dan murid untuk mengetahui hal-hal yang terjadi terkait dengan implementasi evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam Kurikulum 2013 di Kelas X MAN 2 Tulungagung.

b. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil.

Untuk menghimpun data yang lebih dalam, termasuk hal-hal menyangkut nilai-nilai, norma-norma, perasaan-perasaan, pendapat-

[8] Riduan, *Metode dan teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2006), hlm. 102

pendapat dan pemikiran dan sebagainya. Peneliti tidak dapat hanya sekedar menggunakan pengamatan selintas, melainkan memerlukan teknik pengamatan lebih dalam yaitu teknik pengamatan terlibat. Maksudnya, pengamat tinggal bersama masyarakat setempat bekerja dan bergaul bersama, sehingga suasana semakin baik sehingga kehadiran pengmat tidak dirasakan mengganggu, melainkan sudah dirasakan sebagai teman sekelompoknya dan sebagainya. Dengan demikian data pun akan muncul secara murni dihadapan pengamat.[9]

Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam mengimplementasikan evalauasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam Kurikulum 2013 di kelas X MAN 2 Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meiputi buku-buku yang relevan, peraturan-peaturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.[10]

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian karena : 1) merupakan sumber data yang stabil, kaya dan mendorong 2) berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian 3) sesuai dengan penelitian kualitatif yang sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada pada konteks 4) relatif murah dan mudah diperoleh tetapi dokumen harus

[9] Riduan, *Metode dan teknik Menyusun Tesis*…, hlm. 81
[10] *Ibid*., hlm. 105

dicari dan ditemukan 5) tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi 6) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[11]

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keadaan profil sekolah, sarpras, aturan-aturan kedisiplinan dan menelaah konteks sosial yang dapat menggambarkan subyek atau objek yang diteliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal.

F. Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data, menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexi J. Moleong.

> adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[12]

Analisis data kualiltatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang berupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.[13] Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum

---

[11] Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…, hal 217

[12] *Ibid*., hlm. 248.

[13] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2003) Hlm. 69.

memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

a) *Reduksi Data,* istilah reduksi data dalam penelitian kualitaif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan merangkum hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahkannya ke dalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

b) *Penyajian Data,* seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Itu mirip semacam pembuatan table, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.[14]

c) *Menarik Kesimpulan/Verifikasi,* kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[15] Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahaman. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir

---

[14] *Ibid.*, hlm. 70.

[15] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif dan R & D,* (Bandung;Alfabeta, 2006), hlm. 99

peneliti. Simpulan ini diharapkan memliki relevensi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecakan dan keabsahan data, ketentuan pengamatan dilakukan dengan teknik pengamatan, rinci dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara intensif kepada subyek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

a) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data yang telah diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[16]

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkan hasil pengamatan terhadap implementasi evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam Kurikulum 2013 dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden.

b) Penggalian data melalui referensi yang memadai.

Peneliti berusaha mengumpulkan literatur sebanyak mungkin berupa buku-buku komunikasi, buku-buku yang membahas metode

[16] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm. 178.

penelitian kualitatif sebagai referensi dan bahan perbandingan dengan data-data yang terkumpul melalui proses pengumpulan data.

c) Pemeriksaan Sejawat

Melalui diskusi teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.[17] Melibatkan teman sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian untuk berdiskusi memberikan masukan bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian).

Disini peneliti mengajak teman sejawat untuk mendiskusikan hasil yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan responden yang berhungan dengan evaluasi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam kurikulum 2013.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Kelas X MAN 2 Tulungagung)"terbagi dalam tiga tahapan yaitu:

a. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua prodi studi PAI, setelah disetujui peneliti melakukan penyusunan proposal untuk diseminarkan bersama rekan mahasiswa lain dan dosen pembimbing.

[17] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif....* hlm. 161

Setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN Tulungagung untuk diberikan kepada kepala MAN 2 Tulungagung.

Menunggu proses administrasi selesai, peneliti membuat rancangan agar penelitian terarah. Selain itu mulai menyiapkan pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu peneliti mulai menyusun landasan teori tentang judul terkait dari referensi yang relevan dan menyempatkan waktu mengadakan pra lapangan, dengan survey ke lokasi dan mencari informasi seadanya.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti berkunjung ke MAN 2 Tulungagung dan memberikan surat izin penelitian, setelah mendapat izin, peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian dengan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Metode wawancara mendalam peneliti gunakan untuk memperoleh data awal implementasi evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam Kurikulum 2013 siswa kelas X. Observasi peneliti lakukan dengan terlibat langsung dengan orang-orang yang diteliti dengan memadukan analisis dokumen, wawancara dengan responden dan informan. Responden yang dimaksud adalah guru PAI khususnya untuk mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa, informan merupakan siapa saja yang bisa dimintai informasi. Peneliti melakukan dokumentasi untuk merperkuat data, ini peneliti lakukan kapan saja selama proses penelitian berlangsung sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga memenuhi target data yang diperoleh valid.

c. Tahap laporan

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Kemudian keseluruhan hasil yang telah dianalisa tersebut selanjutnya penulis simpulkan dan membuat laporan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada buku pedoman penyusunan skripsi yang berlaku di IAIN Tulungagung.